

Judul : Panas, DPR usulkan bentuk pansus minyak goreng
Tanggal : Rabu, 16 Maret 2022
Surat Kabar : Hukum Online
Halaman : 14

■ MINYAK GORENG

Panas, DPR Usulkan Bentuk Pansus Minyak Goreng

JAKARTA. Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) berencana membentuk Panitia Khusus (Pansus) untuk menangani masalah lonjakan harga minyak goreng dan kelangkaan beberapa bulan terakhir.

Wakil Ketua DPR RI Bachmat Gobel mengatakan, pembentukan Pansus Minyak Goreng ini bertujuan untuk membantu menyelesaikan tata niaga minyak goreng.

"Kami menyarankan dan memperlombakan untuk dibawa ke Pansus saja (soal minyak goreng), karena ini isunya besar sehingga nanti akan kami bahas lintas fraksi," kata Politisi Partai Nasdem ini, Selasa (15/3).

DPR dijadwalkan menggelar rapat gabungan Komisi IV, VI, dan VII dengan empat menteri yakni Menteri Pertanian, Menteri Perdagangan,

Menteri Perindustrian, dan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), pada Selasa (15/3).

Namun, dua menteri tidak hadir yakni Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi dan Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita karena ada rapat terbatas (ratas) di Kantor Presiden.

Sebelumnya, Wakil Ketua DPR RI Suimi Dasco Ahmad

mengatakan DPR mengalami kesulitan memanggil Menteri Perdagangan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan. Dua kali Menteri Perdagangan tidak menghadiri panggilan rapat DPR untuk membahas minyak goreng.

Anggota Komisi VI DPR Herman Khaeron mengatakan, usulan Pansus ini harus diambil karena sulit dilakukan koordinasi dengan sejumlah

menteri dalam satu meja, terutama untuk mengatasi masalah minyak goreng ini.

Namun, ia mengusulkan opsi lain di luar pembentukan Pansus, yakni memanggil paksa Menteri Perdagangan untuk menjelaskan masalah minyak goreng ini atau membuat Panitia Kerja (Panja) di tiap komisi yang punya keterkaitan

Vendy Susanto, Lailatul Anisah